

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis mengenai penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Status keberlanjutan dari klaster nila salin di Desa Tunggulsari, Kecamatan Tayu, Kabupaten berdasarkan nilai indeks status keberlanjutan dari beberapa dimensi tergolong baik dan cukup berkelanjutan. Hasil analisis menunjukkan terdapat 1 dimensi yang memiliki indeks keberlanjutan tertinggi dan memiliki status keberlanjutan "Berkelanjutan" yaitu dimensi sosial ekonomi (86,487). Dimensi yang memiliki indeks keberlanjutan terendah dan memiliki status keberlanjutan "Kurang Berkelanjutan" yaitu dimensi teknologi dan infrastruktur (49,24). Dimensi produksi dan ekologi (50,03); regulasi dan kelembagaan (59,015); pembiayaan mikro (57,93); tata niaga dan pasar (69,44); serta promosi dan pengembangan produk (51,07) memiliki status keberlanjutan "Cukup Berkelanjutan".
2. Terdapat beberapa atribut sensitif yang dapat didorong dalam pengembangan usaha perikanan nila salin agar berkelanjutan dari masing-masing dimensi antara lain yaitu sertifikasi CBIB dan ketelusuran benih; pengembangan inovasi teknologi dan infrastruktur; kelembagaan penunjang kegiatan usaha perikanan; peran lembaga pembiayaan mikro; keterikatan dengan tengkulak; dan upaya pengembangan produk.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai status keberlanjutan klaster nila salin di Desa Tunggulsari, Kecamatan Tayu, Kabupaten Pati dalam usaha pengembangan klaster nila salin agar berkelanjutan perlu adanya dukungan dalam perbaikan dan peningkatan infrastruktur untuk mendorong kegiatan usaha perikanan nila salin. Dukungan mengenai pengembangan produk nila salin sebagai produk olahan juga diperlukan dalam pengembangan nila salin. Selain untuk menambah harga jual dan pendapat, pengembangan produk nila salin juga bertujuan untuk lebih mengenalkan nila salin melalui branding lokal sehingga ikan nila salin lebih dikenal oleh masyarakat luas.

